

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2023**

Balai Veteriner Banjarbaru
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023



Jl. Ambulung No.24. Loktabat Sel.. Kec. Landasan Ulin. Kota Banjar Baru. Kalimantan Selatan 70712

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Veteriner Banjarbaru adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Veteriner Banjarbaru mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Veteriner Banjarbaru. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Banjarbaru, Januari 2024
Kepala Balai Veteriner Banjarbaru.



Drh. Putut Eko Wibowo
NIP. 19740806 200112 1 001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

C.1.3. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Veteriner Banjarbaru yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran. (b) Neraca. (c) Laporan Operasional. (d) Laporan Perubahan Ekuitas. dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai. dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Banjarbaru, Januari 2024
Kepala Balai Veteriner Banjarbaru.



Drh. Putut Eko Wibowo
NIP. 19740806 200112 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Veteriner Banjarbaru Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya. yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 870.218.125 atau mencapai 183 % dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 475.003.000

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp 41.329.960.342 atau mencapai 100 % dari alokasi anggaran sebesar Rp 41.336.747.000

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp 69,170,304,833 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 108.687.000 Aset Tetap (neto) sebesar Rp 69,059,477,265 Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp 0 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 2.140.568,

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 69,170,304,833.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional.

Surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 863.738.125 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 44,421,638,209, sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp -43,557,900,084, Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp6.480.000, dan Rp 0, sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-43.551.420.084.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp 86.403.297.934, ditambah Surplus/Defisit-LO sebesar Rp -43,551,420,084, kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp 14,141,315,234 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 40.459.742.217 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp 69,170,304,833.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI VETERINER BANJARBARU
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023			31 Desember 2022
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	475.003.000	870.218.125	183	657.238.524
Jumlah Pendapatan		475.003.000	870.218.125	183	657.238.524
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	3.663.548.000	3.663.200.517	100	3.892.611.012
Belanja Barang	B.4.	37.673.199.000	37.666.759.825	100	34.454.069.145
Belanja Modal	B.5.	0	0	0.00	1.635.121.600
Jumlah Belanja		41.336.747.000	41.329.960.342	100	39.981.801.757

II. NERACA

BALAI VETERINER BANJARBARU
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
Aset Lancar			
Piutang Bukan Pajak	C.1.1.	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	0	0
Persediaan	C.1.3.	108.687.000	103.860.700
Jumlah Aset Lancar		108.687.000	103.860.700
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	51.050.465.000	65.149.760.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	36,293,084,762	36.312.582.562
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	9.953.660.800	9.953.660.800
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	406.590.000	406.590.000
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	76.569.000	76.569.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	- 28,720,892,297	- 25.602.740.432
Jumlah Aset Tetap		69,059,477,265	86.296.421.930
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1.	1.841.571.958	1.841.571.958
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	- 1.839.431.390	- 1.821.056.654
Jumlah Aset Lainnya		2.140.568	3.015.304
Jumlah Aset		69,170,304,833	86.403.297.934
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.3.1	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0	0
Jumlah Kewajiban		0	0
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	69,170,304,833	86.403.297.934
Jumlah Ekuitas		69,170,304,833	86.403.297.934
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		69,170,304,833	86.403.297.934

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI VETERINER BANJARBARU
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	863.738.125	655.455.100.00
JUMLAH PENDAPATAN		863.738.125	655.455.100.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	3.663.200.517	3.892.611.012
Beban Persediaan	D.3.	5.419.570.333	11.288.990.650
Beban Barang dan Jasa	D.4.	9.695.954.342	9.810.417.786
Beban Pemeliharaan	D.5.	835.694.677	864.578.204
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	6.490.414.173	7.389.041.130
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	15.220.300.000	5.052.635.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	3.096.504.167	3.253.691.835
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	0	0
JUMLAH BEBAN		44.421.638.209	41.551.965.617
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		- 43.557.900,084	-40.896.510,517
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	6.480.000	1.783.424.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	0	0
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		6.480.000	1.783.424
SURPLUS/DEFISIT - LO		- 43.551.420,084	-40.894.727,093

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI VETERINER BANJARBARU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
EKUITAS AWAL	E.1.	86.403.297.934	87.973.461.794
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	- 43,551,420,084	-40,894,727,093
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3.	- 14,141,315,234	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	E.5.	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI		-14,141,315,234	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.6.	40.459.742.217	39.324.563.233
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.7.	-17,232,993,101	-1,570,163,860
EKUITAS AKHIR	E.6.	69,170,304,833	86,403,297,934

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Veteriner Banjarbaru

Balai Veteriner Banjarbaru didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi “Terwujudnya pelayanan penyidikan, pengujian serta diagnose Prima dan Profesional” secara cepat, akurat, dan bertanggung jawab. Guna peningkatan persyaratan produk hewan yang ASUH (Aman Sehat Utuh dan Halal)

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Veteriner Banjarbaru. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Veteriner Banjarbaru menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Veteriner Banjarbaru dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban

dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Veteriner Banjarbaru yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Veteriner Banjarbaru adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran. pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas. yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar. Aset Tetap. Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya. dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.
- c. Penyusutan Aset Tetap**
 - Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
 - Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
 - Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan. Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

- d. Piutang Jangka Panjang**
 - Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan. Balai Veteriner Banjarbaru telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	475.003.000	475.003.000
Jumlah Pendapatan	475.003.000	475.003.000
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.710.727.000	3.663.548.000
Belanja Barang Operasional	1.365.342.000	2.675.779.000
Belanja Barang Non Operasional	5.126.987.000	6.369.602.000
Belanja Barang Persediaan	111.340.000	5.424.419.000
Belanja Jasa	614.440.000	651.440.000
Belanja Pemeliharaan	835.720.000	835.720.000
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5.617.735.000	6.493.164.000
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	1.260.000.000	13.186.700.000
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	4.437.500.000	2.036.375.000
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0
Jumlah Belanja	23.079.791.000	41.336.747.000

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 870.218.125 atau mencapai 146 % dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 475.003.000. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Sewa Tanah. Gedung. dan Bangunan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	1.550.000	0.00
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	475.003.000	848.657.250	178,66
Pendapatan Jasa Lainnya	0	10.000	0.00
Pendapatan Denda	0	13.520.875	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	6.480.000	0.00
Jumlah	475.003.000	870.218.125	183.2

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 183.2% dibandingkan TA 2022. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Veteriner Banjarbaru adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	.%
Pendapatan Sewa Tanah. Gedung. dan Bangunan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	1.550.000	2.200.000	-30%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	848.657.250	649.089.500	31%
Pendapatan Jasa Lainnya	10.000	0	0%
Pendapatan Denda	13.520.875	4.165.600	225%
Pendapatan Lain-lain	0	1.783.424	63.62%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	6.480.000	0	0%
Jumlah	870.218.125	657.238.524	32%

Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum Sebesar Rp 848.657.250 Merupakan Pendapatan Pengujian. Sertifikasi. Kalibrasi. dan Standardisasi Lainnya.

Pendapatan Denda sebesar Rp 13.520.875 yaitu Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah di antaranya :

1. Dengan NTPN 230451302005728 atas denda keterlambatan pekerjaan dengan no SPK 03/PL.130/F5.E/RPB-07/PPK/04/2023 distribusi sapi di KT. Rojo Koyo Prov. Kalteng (PT.Bima Jaya Farm) Sebesar Rp1.824.000
2. Dengan NTPN. 230451302006319 atas denda keterlambatan pekerjaan dengan no SPK 03/PL.130/F5.E/RPB-07/PPK/04/2023 distribusi sapi di KT. Rukun Tani Prov. Kalteng (PT. Bima Jaya Farm) Sebesar Rp. 7.600.000
3. Dengan NTPN. 230451301031804 atas denda keterlambatan pekerjaan dengan no SPK 03/PL.130/F5.E/RPK-03/PPK/09/2023 distribusi Kambing di Prov. Kalbar (PT. Khalisa Vaya Utama) Sebesar Rp. 1.187.500
4. Dengan NTPN. 230451301031806 atas denda keterlambatan pekerjaan dengan no SPK 03/PL.130/F5.E/RPK-03/PPK/09/2023 distribusi Kambing di Prov. Kalbar (PT. Khalisa Vaya Utama) Sebesar Rp. 1.306.250
5. Dengan NTPN. 230451301031805 atas denda keterlambatan pekerjaan dengan no SPK 03/PL.130/F5.E/RPK-03/PPK/09/2023 distribusi Kambing di Prov. Kalbar (PT. Khalisa Vaya Utama) Sebesar Rp. 1.603.125

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp6.480.000 berupa Kelebihan pembayaran tunjangan fungsional bulan Maret s/d Desember 2022 . gaji 13 dan 14 Tahun 2022 dengan NTPN AACC06U8ELIP5MML

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp 41.329.960.342 atau 0,02% dari anggaran belanja sebesar Rp 41.336.747.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	3.663.548.000	3.663.385.567	100%
Belanja Barang	37.673.199.000	37.666.759.825	99,98%
Belanja Modal	0	0	0,00%
Total Belanja Kotor	41.336.747.000	41.329.960.342	99,98%
Pengembalian Belanja		0	0.00%
Total Belanja	41.336.747.000	41.329.960.342	99,98%

Dibandingkan dengan Tahun 2022. Realisasi Belanja TA 2023 mengalami Kenaikan sebesar 99,98% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Naik nya belanja pegawai karena ada pegawai naik pangkat . kenaikan gaji berkala dan tunjangan pegawai
2. Adanya belanja persediaan 526 BANPEM
3. Belanja bahan pengujian Untuk laboratorium.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	.%
Belanja Pegawai	3.663.385.567	3.893.361.212	-5,91%
Belanja Barang	37,666,759,825	34.454.069.145	9,32%
Belanja Modal	0	1.635.121.600	-100%
Total Belanja	41.329.960.342	39.981.801.757	3,37
Pengembalian Belanja	185.050	750.200	-75.33
Total Belanja	41.329.960.342	39.981.801.757	3,37

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 41.329.960.342 dan Rp 39.981.801.757 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi. baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS). dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar -3,37% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya beberapa pejabat dan PNS yang naik Pangkat. kenaikan gaji berkala dan Kenaikan Tunjangan fungsional

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.663.385.567	3.893.361.212	-5,91
Jumlah Belanja Kotor	3.663.385.567	3.893.361.212	-5,91
Pengembalian Belanja Pegawai	185.050	750.200	-75,33
Jumlah Belanja	3,663,200,517	3.892.611.212	-5,91

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 37.666.759.825 dan Rp 34.454.069.145 Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami Kenaikan sebesar 9,32% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Kelompok Tani/Ternak berupa Ternak 526

Akun	Belanja	Pengadaan	PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	Keterangan
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	Pengadaan Sapi Potong	12.459.900.000	12.459.200.000	
		Pengadaan Ayam Lokal	726.800.000	725.100.000	
			13.186.700.000	13.184.300.000	
526311	Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	Pengadaan Kambing/Domba	2.036.375.000	2.036.000.000	
			2.036.375.000	2.036.000.000	

Di tahun 2023 belanja bahan untuk bahan uji laboratorium lebih besar di karenakan untuk pengujian sampel PMK

2. Belanja persediaan bahan pengujian Laboratorium

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2.675.554.741	3.521.025.215	-24,01
Belanja Barang Non Operasional	6.369.171.020	5.638.179.759	12,97
Belanja Barang Persediaan	5.424.396.633	11.516.571.300	-52,90
Belanja Jasa	651.228.581	651.212.812	0,00
Belanja Pemeliharaan	835.694.677	836.053.929	-0,04
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	6.490.414.173	7.389.041.130	-12,16

Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Kelompok Tani/Ternak berupa Ternak (526115)	13.184.300.000	3.421.210.000	285,37
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Kelompok Tani/Ternak (526311)	2.036.000.000	1.480.775.000	37,50
Jumlah Belanja Kotor	37.666.759.825	34.454.069.145	9,32
Pengembalian Belanja Barang	-	-	0,00
Jumlah Belanja	37.666.759.825	34.454.069.145	9,32

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0.00 dan Rp 1.635.121.600 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2023 tidak mengalami kenaikan atau Penurunan sebesar 0 % dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Di tahun 2023 ini tidak ada pembelian barang aset tetap

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	1.635.121.600	0
Jumlah Belanja Kotor	0	1.635.121.600	0
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0
Jumlah Belanja	0	1.635.121.600	0

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 1.635.121.600 Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 tidak mengalami kenaikan atau Penurunan sebesar 0% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Tahun 2023 Tidak ada pembelian modal/aset tetap

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	1.635.121.600	0.00

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Penanganan Pandemi COVID -19	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	1.635.121.600	0.00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja	0	1.635.121.600	0.00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0.00 dan Rp 0.00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	0.00	0.00
Jumlah	0.00	0.00

C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0.00 dan Rp 0.00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0.00	0.5%	0.00
Kurang Lancar	0.00	10%	0.00
Diragukan	0.00	50%	0.00

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Macet	0.00	100%	0.00

C.1.3. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 108.687.000 dan Rp 103.860.700 Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Barang Konsumsi	22.487.000	58.531.000
Suku Cadang	0	0
Bahan Baku	14.760.000	45.329.700
Persediaan Lainnya	71.440.000	0
Jumlah	108.687.000	103.860.700

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Veteriner Banjarbaru per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 51.050.465.000 dan Rp 65.149.760.000.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Veteriner Banjarbaru per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 36.293.084.762 dan Rp 36.312.582.562. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Adapun Mutasi Transaksi Penambahan dan Pengurangan Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut yaitu berupa ;

- Tidak ada pembelian atau mutasi tambah di 2023.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Veteriner Banjarbaru per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 9.953.660.800 dan Rp 9.953.660.800.

C.2.4. Jalan. Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan. Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Veteriner Banjarbaru per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 406.590.000 dan Rp 406.590.000.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Veteriner Banjarbaru per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp76.569.000 dan Rp76.569.000.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Veteriner Banjarbaru per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp - 28.720.892.297 dan Rp -25.602.740.432.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	36,293,084,762	- 23.392.463.472	12.900.621.290
2.	Gedung dan Bangunan	9.953.660.800	- 1.962.430.397	7.991.230.403
3.	Jalan. Irigasi dan Jaringan	406.590.000	- 247.846.563	158.743.437
4.	Aset Tetap Lainnya	76.569.000	- 1.821.056.654	-1.744.487.654
Akumulasi Penyusutan		46.729.904.562	- 27.423.797.086	19.306.107.476

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Veteriner Banjarbaru per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,841,571,958 dan Rp 1,824,071,958 Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Veteriner Banjarbaru serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Veteriner Banjarbaru per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp -1,839,431,390 dan Rp -1,821,056,654.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023. sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	1.841.571.958	-1.839.431.390	2.140.568
Akumulasi Penyusutan		1.841.571.958	-1.839.431.390	2.140.568

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 69.170.304.833 dan Rp 86.403.297.934. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 863.738.125 dan Rp 655.455.100. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	300.000-	-	~
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan	1.250.000	2.200.000	-43,18
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi	848.657.250	649.089.500	30,75
Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	10.000-	-	~
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	13.520.875	4.165.600	224,58
Jumlah	863.738.125	655.455.100	31,78

Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 ada kenaikan pada tahun lalu di karenakan adanya pengujian di laboratorium untuk uji sampel PMK

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 3.663.200.517 dan Rp 3.892.611.012. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.452.655.800	2.596.808.960	-5,55
Beban Pembulatan Gaji PNS	35.120	39.104	-10,19
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-	200	-100,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	186.795.580	196.336.000	-4,86
Beban Tunj. Anak PNS	59.041.740	63.825.510	-7,50
Beban Tunj. Struktural PNS	20.340.000	25.200.000	-19,29
Beban Tunj. Fungsional PNS	427.780.000	399.910.000	6,97
Beban Tunj. PPh PNS	16.435.987	15.991.318	2,78
Beban Tunj. Beras PNS	150.416.340	159.034.320	-5,42
Beban Uang Makan PNS	324.725.000	400.796.000	-18,98
Beban Tunjangan Umum PNS	25.160.000	35.420.000	-28,97
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	- 185.050	- 750.000	-75,33
Jumlah	3.663.200.517	3.892.611.012	-5,89

- Adanya Penurunan beban belanja pegawai sebesar -45,89% di karenakan Adanya beberapa PNS yang Pensiun.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 5.419.570.333 dan Rp 11.288.990.650. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	117.570.000,	3.088.405.750,	-96,19
Beban Persediaan bahan baku	5.043.488.333,	8.121.832.150,	-37,90
Beban persediaan lainnya	258.512.000,	78.752.750,	228,26
Jumlah	5.419.570.333	11.288.990.650	-51,99

Tahun 2023 nilai pengadaan bahan Turun jadi -51,99% dari tahun sebelumnya terutama di persediaan lainnya

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 9.695.954.342. dan Rp 9.810.417.786. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	937.910.200,	937.481.217,	0,05
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	111.195.550,	111.184.300,	0,01
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	17.995.500,	17.922.150,	0,41
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	171.600.000,	171.424.800,	0,10
Beban Barang Operasional Lainnya	1.436.853.491,	2.283.012.748,	-37,06
Beban Bahan	5.093.438.447,	3.114.036.019,	63,56
Beban Honor Output Kegiatan	33.000.000,	121.140.000,	-72,76
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.242.732.573,	2.403.003.740,	-48,28
Beban Langganan Listrik	432.000.000,	431.961.016,	0,01
Beban Langganan Telepon	11.999.976,	11.982.228,	0,15
Beban Langganan Air	11.997.500,	12.000.000,	-0,02
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	88.431.105,	88.269.568,	0,18
Beban Sewa	0,	3.000.000,	-100,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Jasa Profesi	106.800.000,	104.000.000,	2,69
Jumlah	9.695.954.342	9.810.417.786	-1,17

Beban jasa tahun 2023 tidak lebih besar dari tahun sebelumnya walau pun ada tambahan beban jasa penanganan kasus PMK

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 835,694,677 dan Rp 864,578,204. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	445,507,509	445.417.800	0,02
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	390,187,168	390.636.129	-0,11
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0	17.250.000	-100,00
Beban Persediaan suku cadang	0	11.274.275	-100,00
Jumlah	835,694,677	864.578.204	-3,34

Beban pemeliharaan dan persediaan tahun 2023 ada kenaikan sebesar -3,34% dari tahun 2022.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 6,490,414,173 dan Rp 7,389,041,130. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Dinas Biasa	5,688,091,377	6,661,904,070	-14,62
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,880,000	5,066,900	-23,42
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	760,000	468,856,898	-99,84
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	797,682,796	253,213,262	215,02
Jumlah	6,490,414,173	7,389,041,130	-12,16

Beban perjalanan dinas turun sebesar -12,16% dikarenakan adanya perjalanan BANPEM Perjalanan verifikasi kelompok penerima bantuan pemerintah dan distirnsi bantuan pemerintah di luar Kalimantan

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 15,220,300,000 dan Rp 5.052.635.000. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	15,220,300,000	5.050.135.000	201,38%
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	2,500,000	100,00
Jumlah	15,220,300,000	5.052.635.000	201,23%

Beban perjalanan dinas turun sebesar 201,23% dikarenakan adanya perjalanan BANPEM Perjalanan verifikasi kelompok penerima bantuan pemerintah dan distirnsi bantuan pemerintah di luar Kalimantan

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 3.096.504.167. dan Rp 3.253.691.835. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan

(depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.702.749.358	2.857.614.362	-5,42
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	357.276.758	357.276.756	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	22.007.529	22.007.529	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	8.996.620	8.996.619	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	4.599.166	4.599.166	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	874.736	3.197.403	-72,64
Jumlah	3.096.504.167	3.253.691.835	-4,83

Beban penyusutan ada penurunan -4,83% tapi tidak semua tereliasasi

D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6.480.000	1.783.424.	263,35
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0
Jumlah	6.480.000	1.783.424.	263,35

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 86.403.297.934. dan Rp 87.973.461.794.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp - 43.511.397.651. dan Rp - 40.987.028.393. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional. surplus/defisit kegiatan non operasional. dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 40,459,742,217 dan Rp 39,324,563,233. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL. antar KL. antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2023.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2023
Ditagihkan ke Entitas Lain	41,329,960,342
Diterima dari Entitas Lain	- 870,218,125
Jumlah	40,459,742,217

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 saldo DDEL adalah sebesar Rp - 870,218,125. sedangkan DKEL sebesar Rp 41,329,960,342.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 69.252.347.500. dan Rp 86.310.996.634.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak Ada

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Tidak Ada